

SOSIALISASI TANGGAP BENCANA UNTUK MEWUJUDKAN FORUM TANGGUH BENCANA DESA KIDANG PRAYA TIMUR

Abdillah Surya Brata¹, Andi Rizkan Perdana², Anisa Putri Ningsi³, Baiq Dhita Risky Saputri^{4*},
Baiq Harinda Gusna Rosantika⁵, Farid Hemon⁶, Muhamad Rangga⁷, Sulam Suci Fatiha⁸, Wendi
Hasyim⁹, Yolanda Anzalina¹⁰, Yuni Dwi Yanti¹¹

^{1 4 11} Program Studi Manajemen, Universitas Mataram. Jalan Majapahit No. 62
Mataram, NTB 83112, Indonesia.

² Program Studi Bahasa Inggris, Universitas Mataram. Jalan Majapahit No. 62
Mataram, NTB 83112, Indonesia.

^{3 8} Program Studi Ilmu Hukum, Universitas Mataram. Jalan Majapahit No. 62
Mataram, NTB 83112, Indonesia.

⁵ Program Studi Hubungan Internasional, Universitas Mataram. Jalan Majapahit No. 62
Mataram, NTB 83112, Indonesia.

⁶ Program Studi Pengelolaan Sumberdaya Lahan Kering, Universitas Mataram. Jalan Majapahit No. 62
Mataram, NTB 83112, Indonesia.

⁷ Program Studi Sosiologi, Universitas Mataram. Jalan Majapahit No. 62
Mataram, NTB 83112, Indonesia.

⁹ Program Studi Agribisnis, Universitas Mataram. Jalan Majapahit No. 62
Mataram, NTB 83112, Indonesia.

¹⁰ Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Mataram. Jalan Majapahit No. 62
Mataram, NTB 83112, Indonesia.

* Coressponding Author. E-mail: dhita109j@gmail.com

Received: 28 Juli 2022

Accepted: 30 Agustus 2022

Published: 30 Agustus 2022

Abstrak

Sering terjadinya bencana alam berupa banjir, abrasi, serta tanah longsor di desa kidang, kecamatan praya timur, kabupaten lombok tengah, NTB mengakibatkan desa kidang mendapatkan perhatian lebih dari pemerintahan dan instansi pendidikan. Salah satu kegiatan yang dilakukan adalah sosialisasi tanggap bencana yang bertujuan untuk mewujudkan forum tangguh bencana di desa kidang paraya timur. Melalui program destana, setidaknya resiko bencana yang sering terjadi di desa kidang dapat di minimalisir. Kegiatan ini dilaksanakan dengan menggunakan metode partisipatif dengan tehnik POD (Pendidikan Orang Dewasa). Teknik partisipatif dilakukan dengan menggunakan metode diskusi yang melibatkan komponen masyarakat seperti kadus, BPP, KTI, POL PP, BHABINKA, BKD. Hasil kegiatan adalah tersedianya berbagai indikator desa tanggap bencana serta dalam kegiatan ini menunjukkan bahwa peserta memiliki respon yang sangat baik dalam kegiatan sosialisasi ini, bisa dilihat dari para peserta sosialisasi mengajukan pertanyaan dan hasil pengamatan kami masyarakat cenderung sadar akan hal tersebut.

Kata Kunci: sosialisasi, destana, bencana alam

PENDAHULUAN

Potensi bencana di Indonesia diamati dari kondisi hidrometeorologi (bencana yang disebabkan oleh perubahan cuaca) yang dapat memicu bencana seperti banjir, kebakaran, tanah longsor, angin puting beliung, kekeringan, serta gelombang laut. Potensi bencana terjadi bukan hanya dari faktor alam, tetapi dapat berasal dari perilaku dan perlakuan manusia terhadap alam (Anwar, 2016, p. 30). Bencana yang terjadi di

Indonesia mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.

Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana menyebutkan bahwa bencana merupakan peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam dan/atau faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa, kerusakan



lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis.

Partisipasi masyarakat dalam upaya pengurangan risiko bencana dapat diwujudkan dengan Pendidikan atau edukasi Kebencanaan. Melalui pendidikan atau edukasi kebencanaan, masyarakat yang tinggal di daerah rawan ancaman bencana mempunyai pengetahuan, sikap, dan ketrampilan tentang kesiapsiagaan bencana dan tanggap darurat bencana (Sunarto et.al., 2010). Terkait dengan hal tersebut, lembaga pendidikan seperti universitas turut ambil andil di dalamnya. Dengan berlandaskan Tri dharma perguruan tinggi maka dosen dan mahasiswa sebagai masyarakat intelek melalui program KKN turun langsung ke masyarakat, bersama-sama menunjukkan kepedulian dengan merumuskan problem solving terkait permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat terutama yang berhubungan dengan bencana alam.

Salah satu tema yang diangkat melalui kegiatan KKN ini adalah Desa Tanggap Bencana (Destana) yang berlokasi di desa Kidang, kecamatan Praya Timur, kabupaten Lombok Tengah, provinsi Nusa Tenggara Barat selama 45 hari.

Desa Kidang adalah salah satu desa dari 10 desa yang berada di kecamatan Praya Timur kabupaten Lombok Tengah yang merupakan desa pemekaran dari desa Marong. Pemekaran dilakukan berawal dari keinginan masyarakat yang mengharapkan peningkatan kualitas pelayanan publik mengingat pusat pemerintahan desa induk (Marong) jaraknya cukup jauh sekitar 4 km dari dusun Kidang. Desa Kidang terletak pada wilayah kecamatan Praya Timur, kabupaten Lombok Tengah dengan luas wilayah 1079.7 Ha yang terdiri dari 21 dusun dengan jumlah penduduk sebesar 7009 jiwa. Secara geografis, bagian utara dari desa Kidang berbentuk dataran tinggi sedangkan dibagian tengah dan selatan dari desa Kidang berbentuk dataran rendah. Adapun bencana alam yang sering dirasakan oleh masyarakat desa Kidang yaitu banjir abrasi, serta tanah longsor. Program ini menjadikan masyarakatnya terlibat aktif dalam mengkaji, menganalisis, menangani, memantau, mengevaluasi dan mengurangi risiko-risiko bencana yang ada di wilayah mereka, terutama dengan memanfaatkan sumber daya lokal demi menjamin keberkelanjutan

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode pendekatan partisipatif dengan teknik POD (pendidikan orang dewasa). teknik partisipatif dilakukan dengan menggunakan metode diskusi yang melibatkan komponen masyarakat yang berjumlah sekitar 30 orang seperti kades, BPP, KTI, POL PP, BHABINKA, serta BKD. Metode pelaksanaan kegiatan ini dilakukan selama 3 hari dengan beberapa tahap yaitu; (1) penyuluhan atau pemaparan materi terkait dengan kebencanaan (2) diskusi langsung bersama dengan warga desa kidang terkait dengan dusun yang sering terdampak bencana alam, dan (3) melakukan peninjauan langsung ke daerah-daerah yang rentan terdampak bencana alam dan pembentukan forum tangguh bencana di desa kidang praya timur. Yang dimana pada akhirnya diharapkan desa kidang memiliki rambu-rambu yang jelas tentang kebencanaan.

HASIL KEGIATAN

Dalam upaya menyampaikan sebuah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh tim pelaksana yaitu mahasiswa/i kkn universitas mataram dengan tujuan untuk mewujudkan forum tangguh bencana di desa kidang praya timur. Melalui program destana, setidaknya resiko bencana yang sering terjadi di desa kidang dapat di minimalisir. Dengan cara melakukan sosialisasi tentang kebencanaan, maka ada tiga kegiatan utama yang dilakukan yaitu (1) pemaparan materi, (2) diskusi, dan (3) peninjauan langsung ke daerah-daerah yang rentan terdampak bencana alam dan pembentukan forum tangguh bencana.

Pemaparan Materi Terkait Kebencanaan

Kegiatan pemaparan materi merupakan kegiatan yang disampaikan oleh Tim pelaksana yaitu mahasiswa/i kkn universitas mataram yang bekerjasama dengan BPBD terkait dengan kebencanaan kepada warga desa kidang praya timur. Sosialisasi Tangguh Bencana yang dilakukan BPBD ditujukan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat terkait kebencanaan melalui persentasi pemaparan materi oleh Narasumber sehingga Desa kidang dapat menjadi desa yang tangguh akan bencana. Kegiatan Sosialisasi dilakukan di Aula kantor desa Kidang selama 3 hari berturut – turut.

Kegiatan ini diawali dengan penyajian resiko bencana alam. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tentang penanggulangan bencana, risiko bencana adalah



potensi kerugian yang ditimbulkan akibat bencana pada suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu yang dapat berupa kematian, luka, sakit, jiwa terancam, hilangnya rasa aman, mengungsi, kerusakan atau kehilangan harta.

Pemaparan materi terkait dengan kajian risiko bencana merupakan suatu upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi kerugian yang timbulkan bila terjadi bencana alam di suatu daerah atau bila terjadi bencana alam di desa kidang praya timur, sehingga fokus utama dalam kegiatan ini yaitu perencanaan penanggulangan bencana menjadi lebih efektif. diskusi langsung bersama dengan warga desa Kidang.



Gambar 1 (Pemaparan Materi Terkait Kebencanaan)

Diskusi dengan warga desa kidang

Pada hari kedua dilakukan sosialisai lebih lanjut lagi terkait dengan bencana alam sekaligus di lanjutkan dengan melakukan diskusi langsung dengan para warga desa kidang terkait dengan daerah-daerah yang rentan terdampak bencana alam sehingga nanti nya dapat di dilakukan pengurangan resiko bencana alam.

Berdasarkan diskusi dengan BPBD pada pelaksanaan Sosialisasi Desa Tanggap Bencana di Desa Kidang, mengatakan bahwa antisipasi bencana banjir dan longsor di desa kidang dapat dilakukan dengan melakukan penghijauan dengan menanam pohon yang memiliki nilai ekonomi tinggi baik dimanfaatkan untuk sektor peternakan. Namun sebelumnya penghijauan penanaman pohon- pohon di perbukitan oleh beberapa warga desa kidang sudah pernah dilakukan tetapi pohon yang ditanam tidak tumbuh dengan baik bahkan kering dan mati akibat iklim yang cukup panas. Pohon- pohon tersebut dapat tumbuh dengan cara disiram dengan teratur 2 kali sehari, tetapi dengan ketersediaan air yang kurang serta lokasi rumah penduduk dengan ladang yang cukup jauh membuat penduduk tidak tertarik untuk melakukan penghijauan dengan menanam pohon

ini. Oleh karena itu, pencegahan bencana banjir dan erosi dilakukan dengan melakukan penghijauan.



Gambar 2 (Diskusi dengan warga desa kidang)

Peninjauan langsung dan pembentukan forum

Dengan adanya bencana – bencana yang sudah disebutkan diatas maka dari pihak BPDB berinisiatip melakukan kegiatan sosialisasi tentang Pembuatan Forum Desa Tangguh Bencana sebagai salah satu bentuk kepedulian terhadap warga masyarakat desa Kidang Praya Timur. Hari selanjutnya dilakukan survey ke daerah-daerah yang sering terdampak bencana alam.

Diantara wilayah yang dikunjungi adalah Dusun Blongsong, Dusun Peras, Dusun Batu Berungguk, Dusun Batu Bokah Dusun Selak menjadi tempat tujuan survey. Hal ini dikarenakan memiliki resiko yang sangat rentan akan terkena bencana seperti banjir dan tanah longsor. Dari survey tersebut terdapat beberapa gagasan yang diutarakan oleh tim survey yaitu salah satunya pembuatan plang jalur evakuasi dan titik kumpul serta rambu – rambu peringatan bahaya buaya.





Gambar 3 (Peninjauan Langsung ke Lokasi Rentan Terhadap Bencana)

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari pelaksanaan kegiatan Sosialisasi Desa Tanggap bencana dengan mengusung tema Pembuatan Forum Tangguh Bencana Desa Kidang Praya Timur ini adalah menumbuhkan dan meningkatkan kesadaran masyarakat sebagai tujuan dari pelaksanaan pemaparan materi, diskusi langsung bersama masyarakat desa Kidang dan peninjauan langsung ke lokasi sekaligus pembuatan forum desa Tangguh bencana.

DAFTAR PUSTAKA

<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/56279/1/RISMA%20TRI%20YURITA-FDK.pdf>
http://eprints.ums.ac.id/25480/2/BAB_I.pdf



Gambar 4 dan Pembentukan Forum Desa Tangguh Bencanap